

Metadata Statistik

Disampaikan pada Kegiatan Bimbingan Teknis Metadata



Salatiga, 5-6 Juli 2023

Apa yang disebut dengan Indikator ?

- Menurut KBBI, Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Menurut WHO, Indikator adalah simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai.
- Indikator dihasilkan dari variabel-variabel atau indikator-indikator dengan rumus perhitungan tertentu.
- Indikator biasanya tersedia dalam ukuran jumlah, rata-rata, rasio, persentase, indeks, dll.
- Penyusun metadata adalah unit kerja yang memiliki sistem/aplikasi dan menghasilkan indikator tersebut. Karena indikator melekat pada kegiatan.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup	Penyelenggara	Instansi : <u>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</u>
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____

- **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- **Kode Kegiatan :** Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

- **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Nama Indikator

Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya. Contoh indikator adalah Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Buta Huruf (ABH), Anak Lahir Hidup (ALH), akses terhadap media informasi, dan sebagainya. Nama variabel pada instrumen pengumpulan data bisa jadi sama dengan nama indikator yang dihasilkan.

[Penegasan]

Nama indikator ditulis tanpa menyebutkan disagregasinya kecuali memiliki rumus/metode penghitungan yang berbeda, Penulisan juga tidak boleh disingkat.

No.	Nama Indikator
(1)	(2)
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi
2.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
3.	...

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Konsep
(3)
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi

Konsep

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan **suatu ide atau kesatuan pengertian** dari indikator yang dimaksud.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Definisi

Definisi indikator merupakan penjelasan dari indikator yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari indikator tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata “adalah” atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.

Definisi

(4)

Adalah indeks kinerja pengelolaan lingkungan terukur dari indeks kualitas lingkungan hidup seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi tersebut

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Interpretasi
(5)
Semakin tinggi nilai IKLH suatu daerah, menunjukkan kualitas lingkungan hidup yang semakin baik

Interpretasi

Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci.

Contoh : Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Metode Penghitungan

Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

$$\text{IKLH_Provinsi} = (30\% \times \text{IKA}) + (30\% \times \text{IKU}) + (40\% \times \text{IKTL})$$

Metode/Rumus
Penghitungan

(6)



Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Ukuran
(7)
Indeks

Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan, misalnya: Jiwa, Kg, Km.

Satuan
(8)

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Klasifikasi Penyajian
(9)
data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas. Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha, atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Indikator Komposit

Indikator komposit pada MS-Ind bertujuan untuk menelusuri asal usul pembentuk sebuah indikator yg disajikan.

Ciri:

1. Indikator berasal dari gabungan/dibangun dari indikator lain,
2. Indikator pembangun berasal dari indikator yang dapat disajikan tersendiri,
3. Indikator pembangun berasal dari kegiatan statistik yang berbeda,
4. Jika indikator pembangun berasal dari kegiatan yang sama, indikator tersebut melalui proses penghitungan yang kompleks, misal: Indeks Desa Membangun (IDM), Indeks Kepuasan Konsumen, Indeks Kesulitan Geografis (IKG)

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	
Ya	-1
Tidak	-2
(10)	

1

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Bila Indikator komposit = YA

Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun	
Publikasi Ketersediaan	Nama
(11)	(12)
...	IKA IKU IKTL

Publikasi Ketersediaan

Tuliskan **judul publikasi atau URL** yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.

Nama Indikator

Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Bila Indikator komposit = TIDAK

Kegiatan Penghasil

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variable pembangunan.

Nama Variabel

Tuliskan nama variabel pembangunan dari indikator yang dihasilkan.

Jika Kolom (10) berkode 2

Variabel Pembangunan

Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(13)	(14)	(15)



Kode Kegiatan diisi oleh petugas

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Level Estimasi
(16)
Provinsi

Level Estimasi

Level estimasi merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Akses Umum

Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing indikator sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
Ya	-1
Tidak	-2
(17)	
1	

- ❑ Jika kegiatan yg dilakukan hanya penyusunan/penghitungan Indikator dari hasil/output kegiatan statistik yg dilakukan unit kerja/K/L/D/I lain, maka perlu dibuat metadata kegiatan kompromin terlebih dahulu, kemudian mengisikan metadata variabel dan indikatornya.
- ❑ Batasan kegiatan kompromin yang dilaporkan metadata statistiknya: sepanjang kegiatan tersebut menghasilkan nilai indikator baru yang belum pernah dihitung oleh kegiatan statistik lainnya serta indikator tersebut digunakan untuk mendukung pembangunan nasional

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Kategori Kegiatan Statistik

MS-SPR

Nama Kegiatan		Penyusunan	Mekanisme								
Mata Pelajaran			Unit Kerja/ Satuan I	Unit Kerja/ Satuan II							
No.	Nama Variabel	Alfa	Kontang	Definit	Relevansi Pendidikan	Relevansi Mutu	Tipe Data	Klasifikasi Mutu	Aspek Nilai	Kategori Penguasaan	Aspek Mutu
01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01

Membuatkan ...
 Deskripsi/Format Data ...
 ...
 ...

Metadata Statistik - Variabel

Metadata variabel statistik merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.

Apa yang disebut dengan Variabel ?

- Menurut Peraturan BPS no. 5 tahun 2020, Variabel didefinisikan sebagai konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran. Variabel juga dapat diidentifikasi sebagai ukuran terkecil, yang tidak bisa diuraikan kembali.
- Dalam Menyusun metadata identifikasi kegiatan dapat menggunakan pendekatan melalui sistem/aplikasi, buku/publikasi. Maka **variabel adalah atribut/pertanyaan yang ada dalam sistem/aplikasi/form kuesioner.**
- Metadata variabel juga memiliki **sifat reuse.**

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup	Penyelenggara	Instansi : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____

○ **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.

○ **Kode Kegiatan :** Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

○ **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Nama Variabel

Setiap satu variabel diisi pada setiap baris yang disediakan. Variabel selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.

[Penegasan]

Kompromin yang meminta dengan cara *dummy table*, maka nama variable diambil dari *header* tabel.

No.	Nama Variabel
(1)	(2)
1.	Letak
2.	Luas Wilayah
3.	Jumlah Kota
4.	Jumlah Kabupaten
5.	...

[*]

Semua pertanyaan di kuesioner masuk di MS Variabel

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Alias
(3)

[*]

Apabila tidak ada alias,
maka dikosongkan

Alias

Alias merupakan **sebutan lain** yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Konsep

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan **suatu ide atau kesatuan pengertian** dari variabel yang dimaksud.

Konsep

(4)

Luas Wilayah

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Definisi

(5)

adalah jumlah luas wilayah yang dihitung berdasarkan batas batas administratif tertentu

[Penegasan]

Definisi menjelaskan nama variabel

Definisi

Definisi variabel merupakan penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata “adalah” atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Referensi Pemilihan

Referensi pemilihan variabel merupakan **sumber rujukan** yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait. Acuan ini dapat berupa **acuan internasional** agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari **peraturan** serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.

Referensi Pemilihan
(6)

[*]

Apabila tidak ada,
maka dikosongkan

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Referensi Waktu
(7)
pada saat pengumpulan data

Referensi Waktu

Referensi waktu variabel merupakan **batas waktu yang menggambarkan nilai variabel** yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Tipe Data

Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan computer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam Bahasa pemrograman. Seperti: Integer, Float, Character, String, dan Array.

Tipe Data
(8)
Float

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Klasifikasi Isian
(9)



Apabila tidak ada,
maka dikosongkan

Klasifikasi Isian

Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori. Secara sederhana, misalnya, variabel jenis kelamin mempunyai nilai domain laki-laki dan perempuan. Guna memberikan kemudahan dalam pengolahan, nilai domain ini ditransformasi dalam kode-kode atau list code. Sebagai contoh, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Aturan Validasi

Aturan validasi merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait. Misalnya, suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel. Penggunaan aturan validasi berguna untuk mengurangi isian yang tidak sesuai atau *error*, sehingga dapat menjadi salah satu cara mengurangi kesalahan dalam melakukan pengisian dan input data. Validasi ini umumnya secara terprogram dan otomatis tersaring pada program dan input data yang digunakan sebelum pengolahan data.

Aturan Validasi
(10)

[*]

Apabila tidak ada,
maka dikosongkan

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Kalimat Pertanyaan
(11)
Luas Wilayah

Kalimat Pertanyaan

Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana dalam kalimat pertanyaan menjadi salah satu ciri sehingga nilai variabel dapat dikumpulkan secara tepat.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Akses Umum

Apakah Variabel dapat Diakses Umum :

Status akses terhadap variable terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing variabel sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
Ya	-1
Tidak	-2
(12)	
1	

CONTOH DOKUMEN

yang dapat digunakan untuk mengisi
Instrumen Metadata Statistik

- Panduan/Juknis Pengumpulan Data
- Formulir/Kuesioner Pengumpulan Data
- Proposal Kegiatan / KAK
- Laporan Kegiatan
- Publikasi

Mekanisme Pelaporan Metadata

01. Dilaporkan ke BPS

Melalui Web Aplikasi INDAH (Indonesia Data Hub) pada alamat url :
<https://www.indah.bps.go.id>

02. Disajikan bersama dengan datanya

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 1)



Contoh penyajian metadata statistik (Cara 1) dengan menggunakan format tabel. Penyajian bisa mendapatkan informasi dengan menggunakan penomoran pada prosedur metadata yang diberikan ini.

sejumlah yang dibutuhkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak. Cara keribakitan diukur berdasarkan data pengeluaran/konsumsi sendiri dan Cara Kemiskinan Makanan yaitu harga dari 2.100 kkal/kapita/hari ditambah dengan Cara Kemiskinan non-makanan yang dihitung dengan metode budget share dari komoditas celah harga dalam normalisasi terhadap keberakn kondisi non-makanan yang dikumpulkan sebagai suatu konsumsi.

Contoh: Cara Kemiskinan nasional pada Maret 2019 adalah Rp 425.259 atau sama dengan 2,38 dolar PPP 2019 per kapita per hari, dengan 1 dolar PPP 2019 pada tahun 2019 adalah Rp6608,- berdasarkan perhitungan: $Workday \times \text{setiap tahunnya akan menunjukkan standar minimum dan 1 dolar dari BPS, sehingga cara kemiskinan internasional adalah:}$

$$\text{Cara Kemiskinan Maret 2019} = \text{Rp.5000} \cdot 10 \cdot 30 = \text{Rp.150.000}$$

Tingkat kemiskinan ekstrem pada metadata ini mengukur 2 hal yaitu:

1. Persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan nasional menurut jenis kelamin, umur, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (berdasarkan pelepasan)
2. Persentase pekerja yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional menurut jenis kelamin, umur, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (berdasarkan pelepasan)

METODE PERHITUNGAN

Cara Partisipan (I): persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional adalah Jumlah penduduk dengan pengeluaran perkapita < 1 PPP (Partisipan Power Parity) dibagi dengan jumlah penduduk pada periode waktu, yang sama dikali dengan 100.

$$\text{PPM} = \frac{\text{PMI}}{\text{PI}} \times 100\%$$

- Legenda:**
- PPM : Persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional
 - PMI : Jumlah penduduk dengan pengeluaran perkapita < 1 PPP (Partisipan Power Parity)
 - PI : Jumlah penduduk pada periode waktu yang sama

Cara Partisipan (II): Persentase pekerja yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional adalah: jumlah pekerja dengan konsumsi perkapita < 1 PPP (Partisipan Power Parity) dibagi dengan jumlah seluruh pekerja pada periode waktu yang sama dikali dengan 100.

$$\text{PPM} = \frac{\text{PPM}}{\text{JP}} \times 100\%$$

- Legenda:**
- PPM : Persentase pekerja yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional
 - JP : Jumlah pekerja dengan konsumsi perkapita < 1 PPP (Partisipan Power Parity)
 - PI : Jumlah seluruh pekerja pada periode waktu yang sama

MANFAT

Kecepatan mesin dapat dipecah dengan menggunakan angka status kemiskinan dan juga pekerjaan, yang dimaksudkan sebagai dasar mereka walaupun bekerja tetapi hidup dalam kemiskinan. Tingkat kemiskinan pekerja dari seluruh pekerja yang mengkontribusi adalah pada kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat dengan variabel tersebut.

formal pada tingkat individu, dapat memberikan wawasan antara rumah tangga miskin dan kesejahteraan. Hasil diukur akan lebih berarti jika tidak saja pada tenaga kerja informal.

Dengan mengombinasikan status kemiskinan dengan status pekerja, konsep non-pekerja miskin tergambar. Hal ini bertujuan untuk mengungkap berapa banyak dan tidak terbagi yang hidup dalam kemiskinan.

SUMBER DAN CARA PENGUMPULAN DATA

1. BPS, Survei Sosial Demografi Nasional (Sensus) Modul Household
2. Data proyek penelitian Tahun 2015-2016
3. Bank Dunia Data Nasional (NY) Survei 2011 yang diadaptasi oleh International Comparison Program (ICP)

DISAGREGASI

1. Wilayah Administratif nasional, provinsi dan kabupaten/kota
2. Jenis kelamin
3. Kelompok umur
4. Status pekerja

IREKSENSI WAKTU PENGUMPULAN DATA

1. Survei dan Survei Sosial dan Statistik provinsi/kota
2. Tahunan untuk kabupaten/kota, provinsi/kota

INDIKATOR I.I.P.1*
Tingkat kemiskinan ekstrem

KONSEP DAN DEFINISI
Kemiskinan
Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk tetap hidup dan berkembang. Tidak mudah menentukan siapa mendefinisikan kemiskinan karena kemiskinan sendiri bersifat multi dimensi. Oleh karena itu, pemerintah BPS dan lembaga pihak dalam kerangka kemiskinan dan pengurangan kemiskinan menggunakan kemiskinan di level ekologis dengan pendekatan yang holistik (holistic approach).
Langkah selanjutnya adalah menentukan garis kemiskinan atau jumlah riil yang diperlukan untuk dapat bertahan hidup layak, selaras dengan pendapatan/bengkelane kerang diri dari kemiskinan tersebut dikategorikan sebagai miskin.
Definisi
Indikator prestasi peribadi di bawah garis kemiskinan internasional adalah persentase penduduk dengan pengeluaran kurang dari 1,50 dolar AS pada PPP (berdasarkan dasar daya) 2017. Garis kemiskinan nasional pada dasarnya adalah

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 2)

Angka Kemiskinan

Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Tingkat Kesejahteraan 40% Terendah, Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen)

Ki halaman 1 2 3 Selanjutnya

Daerah Tempat Tinggal	2017	2018	2019
Perkotaan	48,92	58,44	53,77
Perdesaan	47,59	53,54	51,81
Total			53,07

DATA

Data dan Metadata dibentuk dan disimpan dalam suatu repository untuk kemudian dipanggil untuk disajikan kepada konsumen ketika data diakses.

Sumber: Susenas, BPS
Anak, usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu DPT (3 kali), Polio (3 kali), Campak (1 kali), BCG (1 kali), dan hepatitis B (3 kali) Angka 2018 tersedia pada Data Integrasi Susenas dan Riskeddas 2018

Ki halaman 1 2 3 Selanjutnya

Metadana Indikator Metadana Kegiatan

NAME INDIKATOR
Cakupan Imunisasi (CI)

WILAYAH
Perbandingan antara jumlah anak usia 12 bulan yang telah mendapatkan imisasi lengkap dengan jumlah anak usia 12 bulan, dan disajikan persentasenya dalam jumlah.

MANFAAT
Memberikan gambaran tentang tingkat pelayanan kesehatan terhadap anak usia 1-2 tahun. Cakupan yang baik minimal 80 persen.

INTERPRETASI
Tengapan Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), di mana, seorang anak mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat optimal.

KETERANGAN
Selain dari Susenas variabel untuk menghitung indikator Cakupan Imunisasi juga diperoleh dari Riskeddas (Riset Kesehatan Dasar)

METADATA

Pengguna secara otomatis mendapatkan informasi tentang bagaimana data-data statistik dibentuk bersandingan dengan data-data yang dicari tanpa harus mencari-cari pada media terpisah.

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 3)

Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Kesesuaian Alamat KK dengan Demisili, dan Jenis Kelamin, di Indonesia 2020

Maka Provinsi	Klasifikasi Kesesuaian Alamat KK dengan Demisili								
	Ya			Tidak			Tidak Tahu		
	laki-laki	Pertempuan	Total jenis Kelamin	laki-laki	Pertempuan	Total jenis Kelamin	laki-laki	Pertempuan	Total jenis Kelamin
1. Aceh	2.431.188	2.479.899	4.911.087	176.965	173.479	350.444	2.621.543	2.627.936	5.249.479
2. Sumatera Utara	6.621.000	6.891.474	13.512.474	107.873	104.139	212.012	7.821.004	7.877.515	15.698.519
3. Sumatera Barat	2.523.029	2.499	2.525.528	101.902	101.902	203.804	2.784.300	2.784.300	5.568.600
4. Riau	2.708.881	2.779	2.711.660	171	171	342	1.133.167	3.276.658	4.409.825
5. Jambi	1.631.748	1.747	1.633.495	186	186	372	1.815.724	1.748.715	3.564.439
6. Sumatera Selatan	2.001.812	2.217	2.004.029	811	811	1.622	2.820.078	2.217.881	5.037.959
7. Bengkulu	369.094	513	369.607	184	184	368	553.120	361.330	914.450
8. Lampung	4.107.080	3.905.979	8.013.059	109.713	488.074	597.787	4.826.800	4.394.049	9.220.849
9. Kalimantan	543.811	426.938	970.749	32.548	37.316	70.864	541.349	389.130	930.479
10. Sulawesi Barat	681.208	489.842	1.171.050	61.079	81.602	142.681	721.127	570.732	1.291.859
11. Maluku	834.512	852.139	1.686.651	66.379	80.305	146.684	931.478	932.440	1.863.918
12. Maluku Utara	591.035	560.837	1.151.872	65.316	64.089	129.405	657.411	625.528	1.282.939
13. Papua Barat	505.026	452.896	957.922	16.302	34.014	50.316	541.110	516.942	1.058.052
14. Papua	1.178.131	1.867.978	3.046.109	145.675	141.879	287.554	1.778.892	2.009.857	3.788.749
15. DIY	124.000.000	120.057.500	244.057.500	18.260.000	11.394.000	29.654.000	136.566.000	130.348.000	266.914.000

DATA

Metadata turut terbawa sampai dengan data diunduh oleh pengguna, sehingga informasi yang menyertai tentang suatu data statistik terus terbawa dan diketahui oleh konsumen.

Indikator Kualitas

nama	Jumlah Penduduk Beres Penduduk 2020
deskripsi	Sajian statistik data administratif, berdasarkan administrasi
ukuran/definisi	Penjumlahan 3x1 setiap individu
manfaat	Sebagai data perencanaan pembangunan di berbagai bidang
kegunaan	Sebagai data untuk analisis berbagai jenis penduduk
frekuensi update	setiap tahun
ukuran	1000
catatan	
organisasi penanggung jawab	BPS (Badan Pusat Statistik)
konsep	1. Konsep Statistik: Populasi Penduduk 2. Definisi: Penduduk adalah penduduk yang tinggal di Indonesia
Deskripsi Klasifikasi	
Ya	Ya (definisi resmi)
Tidak	Tidak (definisi resmi)
Jumlah	Jumlah penduduk penduduk
laki-laki	laki-laki penduduk (pria)
Pertempuan	Pertempuan penduduk (wanita)
Total jenis Kelamin	Penjumlahan dengan kategori jenis kelamin laki-laki + perempuan

METADATA

Dengan cara ini kemungkinan kesalahan interpretasi data oleh pengguna akan semakin kecil.

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 4)

Sumber : sensus.bps.go.id

BERANDA LAYANAN DATA METADATA MEDIA PRODUK STATISTIK

Cari Informasi.. ID

Kategori

- KETERANGAN UMUM
- SIKLUS KEGIATAN
- VARIABEL KEGIATAN
- INDIKATOR KEGIATAN
- JADWAL KEGIATAN
- DESAIN UMUM KEGIATAN
- DESAIN PENGUMPULAN DATA
- DESAIN PEMROSESAN DATA
- DESAIN ANALISIS DATA
- DESAIN DISEMINASI DATA
- DESAIN PENJAMIN KUALITAS

KETERANGAN UMUM

SINGKATAN

SP

NAMA

Sensus Penduduk

DEKRIPSI

SP menyediakan informasi karakteristik pokok dari rumah tangga seluruh penduduk baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap (tuna wisma, anak buah kapal Indonesia, manusia/orang perahu, dan suku terasing). Sensus ini dilaksanakan sepuluh tahunan pada tahun berakhiran '0'

TANGGAL DIINISIASI PERTAMA KALI KEGIATAN

10/1/1961

RIWAYAT

Dalam perjalanannya, sensus penduduk di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

TUJUAN

1. Mengumpulkan dan menyajikan data dasar kependudukan sampai wilayah administrasi terkecil., 2.

Terima Kasih



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN